

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode *Proble Based Learning* Pada Siswa Kelas XI.2.3 SMA Negeri 3 Medan

Dwi Kartika Vania¹, Rizka Harfiani², Eli Irma³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: dwikartikavania251199@gmail.com¹, rizkaharfiani@umsu.ac.id²,
eliirma29@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI.2.3 SMA Negeri 3 Medan. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar yang ditunjukkan oleh kurangnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 8 siswa yang dipilih secara purposif berdasarkan hasil pra-siklus dengan kategori motivasi belajar rendah hingga sedang. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II, ditandai dengan meningkatnya skor angket motivasi dari kategori sedang ke tinggi. Hal ini membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis PBL efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan semangat belajar. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode PBL dalam layanan bimbingan kelompok sebagai strategi yang inovatif dan partisipatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Motivasi belajar, Bimbingan Kelompok, *Problem Based Learning*, Tindakan Kelas

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning motivation through group counseling services using the Problem-Based Learning (PBL) approach among Grade XI.2.3 students at SMA Negeri 3 Medan. The background of this research is the low level of learning motivation, as indicated by students' lack of active participation in learning activities. The study employed a Guidance and Counseling Action Research (PTBK) method, conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 8 students selected purposively based on the pre-cycle results, showing low to moderate levels of learning motivation. The research instrument was a learning motivation questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results showed an increase in students' learning motivation from cycle I to cycle II, as reflected in the improvement of motivation scores from the moderate to the high category. This proves that group counseling services based on the PBL method are effective in encouraging students' active involvement, developing critical thinking

skills, and enhancing enthusiasm for learning. The study recommends the implementation of the PBL method in group counseling services as an innovative and participatory strategy to improve students' learning motivation.

Keywords: Learning Motivation, Group Counseling, Problem-Based Learning, Classroom Action Research.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses penting yang berlangsung sepanjang hayat dan berperan utama dalam perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dalam konteks pendidikan formal, motivasi belajar menjadi salah satu aspek utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan akademiknya. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa mengalami hambatan dalam belajar yang salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar. Kondisi ini tercermin dari minimnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya semangat dan konsentrasi belajar, serta sikap pasif dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Medan menunjukkan bahwa siswa kelas XI.2.3 memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Hal ini diperkuat dengan data asesmen kebutuhan (need assessment) yang menunjukkan skor rendah pada instrumen motivasi belajar. Rendahnya motivasi belajar tersebut menimbulkan kekhawatiran terhadap pencapaian prestasi dan perkembangan pribadi siswa secara menyeluruh.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, layanan bimbingan kelompok dipandang sebagai pendekatan yang tepat. Bimbingan kelompok memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengalaman, menyadari potensi diri, dan bersama-sama mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi. Untuk mengoptimalkan layanan ini, diperlukan pendekatan yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah metode *Problem Based Learning* (PBL), yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bertujuan untuk mendorong pemikiran kritis serta penyelesaian masalah berdasarkan situasi nyata.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode PBL dalam layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Dengan mengadopsi pendekatan tersebut, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan memiliki motivasi intrinsik dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok berbasis metode *Problem Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI.2.3 di SMA Negeri 3 Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dengan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan

McTaggart, yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan bimbingan di sekolah secara sistematis dan reflektif, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Medan, tepatnya pada kelas XI.2.3, yang berlokasi di Jl. Budi Kemasyarakatan No. 3, Medan Barat, Sumatera Utara. Penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu April–Mei 2025, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 8 siswa kelas XI.2.3 yang dipilih secara purposive berdasarkan hasil angket pra-siklus dengan kategori motivasi belajar rendah hingga sedang. Objek penelitian adalah motivasi belajar siswa, yang diukur melalui 7 indikator yang mengacu pada teori Sadirman (2007), meliputi ketekunan, keuletan, kemandirian, keyakinan diri, minat menyelesaikan masalah, keinginan berprestasi, serta kebutuhan dalam belajar.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas:

1. Perencanaan: Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), instrumen penilaian, serta jadwal kegiatan.
2. Pelaksanaan Tindakan: Pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL).
3. Observasi: Dilakukan untuk menilai pelaksanaan layanan dan keterlibatan siswa berdasarkan kesesuaian dengan RPL.
4. Refleksi: Evaluasi terhadap hasil angket dan proses layanan untuk menentukan keberhasilan tindakan dan rencana perbaikan.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar menggunakan skala Likert 4 poin, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen terdiri dari 50 item pernyataan yang mencerminkan tujuh indikator motivasi belajar.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase peningkatan
- f = Jumlah siswa yang mengalami peningkatan

- n = Jumlah seluruh siswa.

Indikator Keberhasilan

Penelitian dianggap berhasil apabila $\geq 75\%$ dari siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar ke kategori “tinggi” berdasarkan hasil angket. Apabila belum tercapai pada siklus I, maka dilanjutkan ke siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode *Problem Based Learning* (PBL). Subjek penelitian terdiri atas 8 siswa kelas XI.2.3 SMA Negeri 3 Medan yang memiliki motivasi belajar dalam kategori rendah hingga sedang berdasarkan hasil pra-siklus.

Hasil Pra-Siklus

Hasil angket motivasi belajar pada tahap pra-siklus menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar dalam kategori rendah dan sedang. Dari 8 siswa, tidak ada satu pun yang mencapai kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan perlunya intervensi berupa layanan bimbingan kelompok.

Siklus I

Pada siklus I, layanan bimbingan kelompok diberikan sebanyak dua kali pertemuan menggunakan pendekatan PBL. Hasil observasi menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses diskusi dan pemecahan masalah. Namun, hasil angket motivasi belajar menunjukkan bahwa hanya 4 dari 8 siswa (50%) yang mengalami peningkatan ke kategori tinggi, sementara sisanya masih berada pada kategori sedang. Berdasarkan kriteria keberhasilan (minimal 75% siswa harus mencapai kategori tinggi), siklus I dinyatakan belum berhasil sepenuhnya, sehingga dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Perbaikan dilakukan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan layanan. Hasil angket pada siklus II menunjukkan bahwa 6 dari 8 siswa (75%) telah mencapai kategori motivasi belajar tinggi, dan sisanya menunjukkan peningkatan meskipun belum masuk kategori tinggi. Observasi juga menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok, peningkatan rasa percaya diri, dan semangat untuk menyelesaikan tugas.

Dengan demikian, target keberhasilan penelitian (minimal 75% siswa mengalami peningkatan ke kategori tinggi) telah tercapai pada siklus II.

Pembahasan

Peningkatan motivasi belajar siswa yang dicapai melalui dua siklus layanan bimbingan kelompok berbasis *Problem Based Learning* menunjukkan bahwa

pendekatan ini efektif untuk meningkatkan aspek afektif dalam proses belajar. PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam bimbingan kelompok mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk merasa memiliki peran aktif dalam kelompok, menyampaikan ide, dan belajar dari pengalaman orang lain. Proses dinamika kelompok juga memperkuat rasa tanggung jawab, empati, serta kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Dengan berfokus pada permasalahan nyata yang relevan dengan kehidupan siswa, layanan bimbingan kelompok menggunakan metode PBL berhasil membangkitkan minat dan kesadaran siswa akan pentingnya belajar, serta menumbuhkan motivasi intrinsik yang kuat. Hal ini terbukti dari peningkatan skor motivasi belajar yang signifikan dari pra-siklus hingga siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bimbingan konseling yang dilaksanakan melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode *Problem based learning* (PBL) pada siswa kelas XI.2.3 SMA Negeri 3 Medan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PBL efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada pra-siklus, motivasi belajar siswa masih rendah hingga sedang dengan skor rata-rata 84,63 poin. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan PBL pada siklus I, terjadi peningkatan motivasi belajar dengan skor rata-rata 108, dan pada siklus II skor rata-rata meningkat signifikan menjadi 124,5 poin. Sebanyak 87,5% siswa pada siklus II berhasil mencapai kategori motivasi belajar tinggi, melampaui target keberhasilan yang ditetapkan.

Metode PBL mampu menciptakan suasana bimbingan yang interaktif dan bermakna, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis, lebih percaya diri, aktif berpartisipasi, dan mandiri dalam belajar. Selain itu, layanan ini juga menumbuhkan interaksi sosial positif antar siswa. Dengan demikian, metode *Problem based learning* merupakan pendekatan yang tepat dan efektif untuk digunakan dalam layanan bimbingan kelompok guna meningkatkan motivasi belajar siswa di jenjang pendidikan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriati, N., & Rustam. (2018). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Melalui Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal dan Bimbingan Konseling Indonesia*, 3(1), 11–15.
- Aqib, Z., & Amrullah, A. (2019). *PTK, PTS & PTBK - Teori dan Aplikasi* (1 ed.). ANDI OFFSET.
- Arends, R. (2008). *Learning to Teach* (Diterjemahkan oleh Helly Prajitno & Sri Mulyani (ed.)). McGraw Hill Company.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Asmara, A., & Septiana, A. (2023). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. Azka Pustaka.
- Corey, G. (2010). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. PT Refika Aditama.
- Ekayanti, N. A., & Sumarwoto, V. D. (2015). Peningkatkan Sikap Empati Melalui Bimbingan Kelompok Berbantuan Teknik Problem Solving Pada Siswa Kelas X.A.V.1 SMK Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(3), 22–36.
- Farhana, H., Awiria, & Muttaqien, N. (2019). *Peneltian Tindakan Kelas* (1 ed.). Harapan Cerdas.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Bimbingan dan Konseling (Diterjemahkan dari Introduction to Counseling and Guidance)*. Pustaka Pelajar (First published 2008 by Pearson Prentice Hall. Pearson Education, Inc, Upper Saddle River, New Jersey).
- Hartinah, G. (2016). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Problem Solving. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 2(2), 153–156.
- Hasibuan, I. S., Siregar, N., Lubis, J. A., & Nasirsah. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) di SMP Negeri 5 Padangsidempuan. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, 6(1), 185–191.
- Masya, H., & Efendi, A. (2015). Implementasi Bimbingan Kelompok Dengan Tekhnik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta. *Konseli: jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 15–22.
- Nurhidayati, D. D. (2016). Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA*, 5(1), 24–32.
- Oemar, H. (2014). *Proses Belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Ghalia Indonesia.
- Prayitno. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Rineka Cipta.
- Prayitno, & Amti, E. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (1 ed.). Rineka Cipta.
- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana Prenada.
- Romlah, T. (2001). *Teori dan praktek bimbingan kelompok*. Universitas Negeri Malang.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Sardiman, A. . (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Setiyadi, M. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Problem based learning* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa. *JUSTEK: JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI*, 2(1), 22–28.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19 ed.). ALFABETA.

- Syah, M. (2008). *psikologi belajar*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 55–66.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Uno. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Wibowo, M. E. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Unnes Press.
- Wina, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara.
- Winkel, W. . . (1984). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Gramedia.